

Adanya motor terbakar, Respon Cepat Polsek Depok Polresta Cirebon Datangi Lokasi Kejadian

Panji Rahitno - CIREBON.KLIKPUBLIK.COM

Jul 31, 2024 - 15:18



KAB. CIREBON - Pada Rabu (31/07/2024) Pagi, Sepeda motor Yamaha Mio No.Pol : AD-5336-ZQ, milik Sdr. Sutrisno terbakar. di Jalan Raya Bandung - Cirebon tepatnya di depan Arhanudse Plumbon termasuk Desa Karangasem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Melihat kejadian tersebut anggota Polsek Depok yang sedang melaksanakan gatur pagi di Utun Arhanudse Aipda Nendra, Aipda Agus Sutiawan dan Bripka Hermawan bersama dengan personel TNI yang sedang melaksanakan piket serta warga dengan sigap membantu memadamkan api yang membakar sepeda motor dengan menggunakan air, pasir dan Apar.

Selain melakukan pemadam terhadap Api personel juga melaksanakan pengaturan lalu lintas guna mengantisipasi kemacetan yang ditimbulkan dari kejadian tersebut.

Kejadian bermula ketika Sdr. Sutrisno melakukan perjalanan dari rumah untuk melakukan aktivitas sesampainya di Lokasi kejadian korban mendapatkan informasi dari pengguna jalan lainnya yang satu arah dengan korban bahwa sepeda motor yang dikendarai korban mengeluarkan Api. mendengar hal tersebut korban sontak kaget dan menepikan sepeda motor tersebut di pinggir jalan dan seketika api langsung membakar seluruh kendaraan guna menghindari adanya. Diduga api berasal dari mesin atau sistem perapian listrik kurang normal.

Kapolsek Depok Akp Afandi, S.H., M.H mengatakan bahwa dugaan sementara sepeda motor Yamaha Mio terbakar diduga disebabkan perapian listrik yang kurang sempurna dan mengapresiasi anggota yang dengan sigap langsung memberikan pertolongan dan melakukan Gatur agar tidak terjadi kemacetan.

"Sementara terbakarnya kendaraan motor milik sdr. Sutrisno disebabkan oleh sistem perapian yang kurang sempurna sehingga menyebabkan timbulnya percikan api. "Ucap Aipda Agus Sutiawan saat di lokasi kejadian.

"Dengan kejadian tersebut kami bersama personel TNI dan warga sekitar ikut untuk memadamkan api sampai padam, Alhamdulillah api sudah padam," jelas Aipda Agus.